

BAB V

HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

5.1 DESKRIPSI DATA

Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner online dari *google form* yang telah disebar. Teknik penyebaran kuesioner menggunakan media sosial seperti *whatsapp* dan juga secara langsung di objek penelitian yaitu Institut Mamba'ul Ulum Jambi. Untuk pengisian pengisian dengan 23 pernyataan diajukan dalam kuesioner ini. Kuesioner kemudian disebarkan kepada pengguna *website* Institut Mamba'ul Ulum Jambi sebanyak 133 responden yang telah memberikan respon kedalam kuesioner dan dinyatakan valid. Berikut deskripsi data yang telah mengisi kuesioner tersebut terdiri dari 3 kategori sebagai berikut.

5.1.1 Jenis kelamin

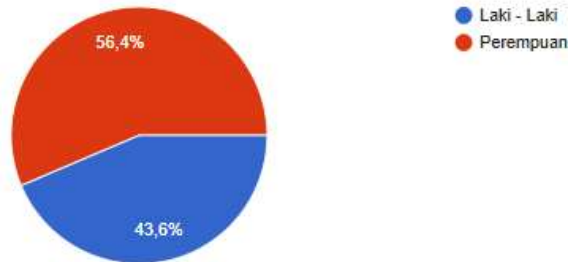
Data responden berdasarkan jenis kelamin pengguna *website* Institut Mamba'ul Ulum Jambi, dapat dilihat pada Tabel 5.1

Tabel 5. 1 Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki – Laki	58	43,6%
Perempuan	75	56,4%
Jumlah	133	100%

Berdasarkan tabel diatas, berikut adalah gambar diagram persentase jenis kelamin dari jumlah responden yang terkumpul. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 5.1

133 jawaban



Gambar 5. 1 Grafik Jenis Kelamin

Pada Tabel 5.1 Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin menjelaskan bahwa responden laki – laki berjumlah 58 orang dengan persentase 43,6% sedangkan responden perempuan berjumlah 75 orang dengan persentase 56,4%. Hal ini menunjukkan bahwa jumlah responden perempuan lebih banyak daripada laki-laki.

5.1.2 Usia

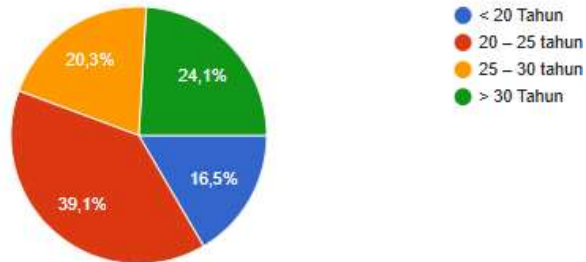
Data responden berdasarkan usia pengguna *website* Institut Mamba’ul Ulum Jambi, dapat dilihat pada Tabel 5.2

Tabel 5. 2 Frekuensi Responden Berdasarkan Usia

No	Usia	Jumlah Responden	Persentase
1	< 20 Tahun	22	16,5%
2	20 – 25 Tahun	52	39,1%
3	25 – 30 Tahun	27	20,3%
4	> 30 Tahun	32	24,1%

Berdasarkan tabel diatas, berikut adalah gambar diagram persentase usia dari jumlah responden yang dikumpulkan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 5.2

133 jawaban

**Gambar 5. 2 Grafik Usia**

Pada Tabel 5.2 Frekuensi Responden Berdasarkan Usia diketahui bahwa responden dengan usia dibawah 20 tahun berjumlah 22 orang dengan persentase 16,5%, responden dengan usia 20 hingga 25 tahun berjumlah 52 orang dengan persentase 39,1%, responden dengan usia 25 hingga 30 tahun berjumlah 27 orang dengan persentase 20,3% dan responden dengan usia lebih dari 30 tahun berjumlah 32 orang dengan persentase 24,1%. Maka dapat disimpulkan bahwa dengan usia 20 hingga 25 tahun merupakan responden paling banyak dalam pengisian kuesioner sedangkan usia dibawah 20 tahun memiliki jumlah responden yang paling rendah.

5.1.3 Status

Data responden berdasarkan status pengguna *website* Institut Mamba'ul Ulum Jambi, dapat dilihat pada Tabel 5.3

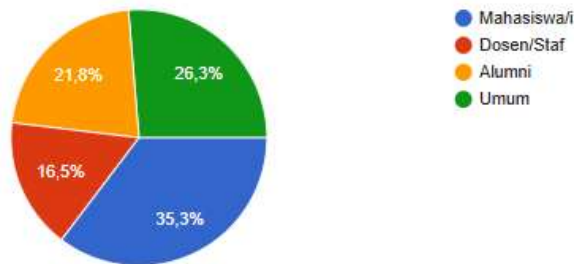
Tabel 5. 3 Frekuensi Responden Berdasarkan Status

No	Status	Jumlah Responden	Persentase
1	Mahasiswa/i	47	35,3%
2	Dosen/Staf	22	16,5%
3	Alumni	29	21,8%

4	Umum	35	26,3%
---	------	----	-------

Berdasarkan Tabel diatas, berikut adalah gambar diagram persentase pekerjaan dari jumlah responden yang dikumpulkan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 5.3

133 jawaban



Gambar 5. 3 Grafik Status

Pada Tabel 5.3 Frekuensi Responden Berdasarkan Status menunjukkan bahwa responden dengan status mahasiswa/i berjumlah 47 orang dengan persentase 35,3%, responden dengan status dosen/staf berjumlah 22 orang dengan persentase 16,5%, responden dengan status alumni berjumlah 29 orang dengan persentase 21,8% dan responden dengan status umum berjumlah 35 orang dengan persentase 26,3%. Maka dapat disimpulkan dari 133 orang responden, status sebagai mahasiswa/i lebih banyak dibandingkan dengan status lainnya.

5.2 UJI INSTRUMEN

5.2.1 Uji Validitas

Uji validitas adalah uji yang digunakan untuk menunjukkan sejauh mana alat ukur yang digunakan dalam mengukur kuesioner dengan kata lain untuk mengetahui valid atau tidaknya suatu data kuesioner. Uji validitas yang dilakukan yaitu menguji masing-masing variabel dari webqual yang terdiri dari *Usability* (X1), *Information Quality* (X2), dan *Service Interaction* (X3). Uji validitas ini bertujuan untuk menilai apakah instrument pengukuran pada tahap pengumpulan data valid atau tidak. Uji validitas dilakukan melalui teknik korelasi, yaitu dengan membandingkan nilai korelasi *r*-hitung terhadap nilai *r*-tabel. Alat ukur dianggap valid apabila nilai korelasi *r*-hitung lebih besar daripada nilai *r*-tabel.

Jadi sampel yang digunakan adalah sebanyak 133 sampel maka $df(N-2) = 133 - 2$, maka $df = 131$. Nilai *r* tabel dari $df = 131$ adalah 0.170. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 5.4

Tabel 5. 4 Koefiseen Korelasi (R)

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
125	0.1466	0.1743	0.2062	0.2278	0.2886
126	0.1460	0.1736	0.2054	0.2269	0.2875
127	0.1455	0.1729	0.2046	0.2260	0.2864
128	0.1449	0.1723	0.2039	0.2252	0.2853
129	0.1443	0.1716	0.2031	0.2243	0.2843
130	0.1438	0.1710	0.2023	0.2235	0.2832
131	0.1432	0.1703	0.2015	0.2226	0.2822

132	0.1427	0.1697	0.2008	0.2218	0.2811
133	0.1422	0.1690	0.2001	0.2210	0.2801
134	0.1416	0.1684	0.1993	0.2202	0.2791
135	0.1411	0.1678	0.1986	0.2194	0.2781

Berikut ini hasil perhitungan uji validitas *usability* (X1) menggunakan SPSS seperti disajikan pada Tabel 5.5

Tabel 5. 5 Hasil Uji Validitas Usability (X1)

		Correlations								
		X1_1	X1_2	X1_3	X1_4	X1_5	X1_6	X1_7	X1_8	TOTAL
X1_1	Pearson Correlation	1	.107	-.006	.062	.012	.085	.011	.125	.383***
	Sig. (2-tailed)		.220	.949	.477	.890	.328	.897	.151	<.001
	N	133	133	133	133	133	133	133	133	133
X1_2	Pearson Correlation	.107	1	.039	.072	.207*	.184*	.090	.126	.516***
	Sig. (2-tailed)	.220		.652	.409	.017	.034	.304	.149	<.001
	N	133	133	133	133	133	133	133	133	133
X1_3	Pearson Correlation	-.006	.039	1	.102	.148	.085	.112	-.069	.411***
	Sig. (2-tailed)	.949	.652		.244	.089	.332	.200	.427	<.001
	N	133	133	133	133	133	133	133	133	133
X1_4	Pearson Correlation	.062	.072	.102	1	.053	.174*	.237**	.072	.509***
	Sig. (2-tailed)	.477	.409	.244		.543	.045	.006	.410	<.001
	N	133	133	133	133	133	133	133	133	133
X1_5	Pearson Correlation	.012	.207*	.148	.053	1	.171*	.066	.064	.486***
	Sig. (2-tailed)	.890	.017	.089	.543		.049	.452	.465	<.001
	N	133	133	133	133	133	133	133	133	133
X1_6	Pearson Correlation	.085	.184*	.085	.174*	.171*	1	.051	-.058	.487***
	Sig. (2-tailed)	.328	.034	.332	.045	.049		.560	.510	<.001
	N	133	133	133	133	133	133	133	133	133
X1_7	Pearson Correlation	.011	.090	.112	.237**	.066	.051	1	-.054	.426***
	Sig. (2-tailed)	.897	.304	.200	.006	.452	.560		.540	<.001
	N	133	133	133	133	133	133	133	133	133
X1_8	Pearson Correlation	.125	.126	-.069	.072	.064	-.058	-.054	1	.321***
	Sig. (2-tailed)	.151	.149	.427	.410	.465	.510	.540		<.001
	N	133	133	133	133	133	133	133	133	133
TOTAL	Pearson Correlation	.383***	.516***	.411***	.509***	.486***	.487***	.426***	.321***	1
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	
	N	133	133	133	133	133	133	133	133	133
***. Correlation at 0.001 (2-tailed)										
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).										
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).										

Pada Tabel 5.5 dapat dilihat uji validasi *usability* pada variabel X1 didapatkan r hitung X1.1 adalah 0.383, r hitung X1.2 adalah 0.516, r hitung X1.3 adalah 0.411, r

hitung X1.4 adalah 0.509, r hitung X1.5 adalah 0.486, r hitung X1.6 adalah 0.487, r hitung X1.7 adalah 0.426, r hitung X1.8 adalah 0.321.

Berikut ini hasil perhitungan uji validitas *information quality* (X2) menggunakan SPSS seperti disajikan pada Tabel 5.6

Tabel 5. 6 Hasil Uji Validitas Information Quality (X2)

		Correlations							
		X2_1	X2_2	X2_3	X2_4	X2_5	X2_6	X2_7	TOTAL
X2_1	Pearson Correlation	1	.157	.276**	.176*	.113	-.004	.057	.520***
	Sig. (2-tailed)		.071	.001	.043	.195	.968	.518	<.001
	N	133	133	133	133	133	133	133	133
X2_2	Pearson Correlation	.157	1	.190*	.029	.050	.112	.056	.480***
	Sig. (2-tailed)	.071		.029	.738	.569	.201	.522	<.001
	N	133	133	133	133	133	133	133	133
X2_3	Pearson Correlation	.276**	.190*	1	.194*	.026	.150	.102	.572***
	Sig. (2-tailed)	.001	.029		.025	.768	.085	.245	<.001
	N	133	133	133	133	133	133	133	133
X2_4	Pearson Correlation	.176*	.029	.194*	1	.041	.116	.061	.482***
	Sig. (2-tailed)	.043	.738	.025		.642	.185	.482	<.001
	N	133	133	133	133	133	133	133	133
X2_5	Pearson Correlation	.113	.050	.026	.041	1	.098	.233**	.461***
	Sig. (2-tailed)	.195	.569	.768	.642		.264	.007	<.001
	N	133	133	133	133	133	133	133	133
X2_6	Pearson Correlation	-.004	.112	.150	.116	.098	1	.040	.437***
	Sig. (2-tailed)	.968	.201	.085	.185	.264		.652	<.001
	N	133	133	133	133	133	133	133	133
X2_7	Pearson Correlation	.057	.056	.102	.061	.233**	.040	1	.446***
	Sig. (2-tailed)	.518	.522	.245	.482	.007	.652		<.001
	N	133	133	133	133	133	133	133	133
TOTAL	Pearson Correlation	.520***	.480***	.572***	.482***	.461***	.437***	.446***	1
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	
	N	133	133	133	133	133	133	133	133

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).
 *. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).
 ***. Correlation at 0.001 (2-tailed)

Pada Tabel 5.6 dapat dilihat uji validasi *information quality* pada variabel X2 didapatkan r hitung X2.1 adalah 0.520, r hitung X2.2 adalah 0.480, r hitung X2.3 adalah

0.572, r hitung X2.4 adalah 0.482, r hitung X2.5 adalah 0.461, r hitung X2.6 adalah 0.437, r hitung X2.7 adalah 0.446.

Berikut ini hasil perhitungan uji validitas *service interaction* (X3) menggunakan SPSS seperti disajikan pada Tabel 5.7

Tabel 5. 7 Hasil Uji Validitas Service Interaction (X3)

		Correlations					
		X3_1	X3_2	X3_3	X3_4	X3_5	TOTAL
X3_1	Pearson Correlation	1	.165	.141	.138	.086	.637***
	Sig. (2-tailed)		.057	.106	.114	.324	<.001
	N	133	133	133	133	133	133
X3_2	Pearson Correlation	.165	1	.014	.044	-.072	.466***
	Sig. (2-tailed)	.057		.874	.618	.407	<.001
	N	133	133	133	133	133	133
X3_3	Pearson Correlation	.141	.014	1	.111	-.049	.496***
	Sig. (2-tailed)	.106	.874		.205	.577	<.001
	N	133	133	133	133	133	133
X3_4	Pearson Correlation	.138	.044	.111	1	-.020	.499***
	Sig. (2-tailed)	.114	.618	.205		.818	<.001
	N	133	133	133	133	133	133
X3_5	Pearson Correlation	.086	-.072	-.049	-.020	1	.373***
	Sig. (2-tailed)	.324	.407	.577	.818		<.001
	N	133	133	133	133	133	133
TOTAL	Pearson Correlation	.637***	.466***	.496***	.499***	.373***	1
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	
	N	133	133	133	133	133	133

***. Correlation at 0.001 (2-tailed)

Pada Tabel 5.7 dapat dilihat uji validasi *service interaction* pada variabel X3 didapatkan r hitung X3.1 adalah 0.637, r hitung X3.2 adalah 0.466, r hitung X3.3 adalah 0.496, r hitung X3.4 adalah 0.499, r hitung X3.5 adalah 0.373.

Berikut ini hasil perhitungan uji validitas *user satisfaction* (Y) menggunakan SPSS seperti disajikan pada Tabel 5.8

Tabel 5. 8 Hasil Uji Validitas User Satisfaction (Y)

		Correlations			
		Y_1	Y_2	Y_3	TOTAL
Y_1	Pearson Correlation	1	.141	.043	.653 ^{***}
	Sig. (2-tailed)		.107	.620	<.001
	N	133	133	133	133
Y_2	Pearson Correlation	.141	1	.057	.644 ^{***}
	Sig. (2-tailed)	.107		.515	<.001
	N	133	133	133	133
Y_3	Pearson Correlation	.043	.057	1	.568 ^{***}
	Sig. (2-tailed)	.620	.515		<.001
	N	133	133	133	133
TOTAL	Pearson Correlation	.653 ^{***}	.644 ^{***}	.568 ^{***}	1
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	
	N	133	133	133	133

***. Correlation at 0.001 (2-tailed)

Berdasarkan hasil uji validitas yang disajikan pada Tabel 5.8, dapat diketahui bahwa seluruh indikator pada variabel User Satisfaction (Y) memiliki nilai koefisien korelasi (r hitung) yang relatif tinggi. Secara rinci, indikator Y.1 memperoleh nilai r hitung sebesar 0.653, indikator Y.2 sebesar 0.644, dan indikator Y.3 sebesar 0,568. Nilai r hitung tersebut menunjukkan tingkat hubungan yang cukup kuat antara masing-masing item pertanyaan dengan skor total variabel *User Satisfaction*.

Dengan demikian, hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh data dinyatakan valid karena nilai r hitung pada setiap variabel lebih besar dari nilai r tabel sebesar 0,170. Hal ini menandakan bahwa seluruh item pernyataan mampu mengukur variabel yang diteliti dengan baik, sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 5.9

Tabel 5. 9 Hasil Uji Validasi

No	Variabel	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1	Usability			
	X1.1	0.383	0.170	Valid
	X1.2	0.516	0.170	Valid
	X1.3	0.411	0.170	Valid
	X1.4	0.509	0.170	Valid
	X1.5	0.486	0.170	Valid
	X1.6	0.487	0.170	Valid
	X1.7	0.426	0.170	Valid
	X1.8	0.321	0.170	Valid
2	Information Quality			
	X2.1	0.520	0.170	Valid
	X2.2	0.480	0.170	Valid
	X2.3	0.572	0.170	Valid
	X2.4	0.482	0.170	Valid
	X2.5	0.461	0.170	Valid
	X2.6	0.437	0.170	Valid
	X2.7	0.446	0.170	Valid
3	Service Interaction			
	X3.1	0.637	0.170	Valid
	X3.2	0.466	0.170	Valid
	X3.3	0.496	0.170	Valid
	X3.4	0.499	0.170	Valid
	X3.5	0.373	0.170	Valid
4	User satisfaction			
	Y.1	0.653	0.170	Valid
	Y.2	0.644	0.170	Valid
	Y.3	0.568	0.170	Valid

5.2.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk melihat apakah kuesioner memiliki konsistensi jika pengukuran dilakukan dengan kuesioner tersebut dilakukan secara berulang. Dan

dasar pengambilan keputusan uji reliabilitas *Cronbach Alpha* menurut Zulkarnain et al kuesioner dikatakan reliabel jika nilai *Reliability Statistics Cronbach Alpha* $> 0,6$.

Berikut ini hasil perhitungan uji reliabilitas (X1) menggunakan SPSS seperti disajikan pada Tabel 5.10

Tabel 5. 10 Hasil Uji Reliabilitas (X1)

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.418	.414	8

Pada Tabel 5.10 hasil uji reliabilitas menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0.418 untuk 8 item pertanyaan, yang berarti tingkat konsistensi internalnya masih rendah. Nilai ini berada di bawah standar minimal 0,6, sehingga instrumen dianggap belum reliabel.

Berikut ini hasil perhitungan uji reliabilitas (X2) menggunakan SPSS seperti disajikan pada Tabel 5.11

Tabel 5. 11 Hasil Uji Reliabilitas (X2)

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.459	.459	7

Pada Tabel 5.11 hasil uji reliabilitas menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0.459 untuk 7 item pertanyaan, yang berarti tingkat konsistensi internal antar item masih rendah. Nilai ini berada di bawah standar minimal 0,6, sehingga instrumen dianggap belum reliabel.

Berikut ini hasil perhitungan uji reliabilitas (X3) menggunakan SPSS seperti disajikan pada Tabel 5.12

Tabel 5. 12 Hasil Uji Reliabilitas (X3)

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.235	.228	5

Pada Tabel 5.12 hasil uji reliabilitas menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0.235 untuk 5 item pertanyaan, yang berarti tingkat konsistensi internal antar item masih rendah. Nilai ini berada di bawah standar minimal 0,6, sehingga instrumen dianggap belum reliabel.

Berikut ini hasil perhitungan uji reliabilitas (Y) menggunakan SPSS seperti disajikan pada Tabel 5.13

Tabel 5. 13 Hasil Uji Reliabilitas (Y)

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.210	.208	3

Pada Tabel 5.13 hasil uji reliabilitas menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0.210 untuk 3 item pertanyaan, yang berarti tingkat konsistensi internal antar item masih rendah. Nilai ini berada di bawah standar minimal 0,6, sehingga instrumen dianggap belum reliabel.

Maka didapatkan hasil uji reliabilitas seluruh data yang akan di bandingkan dengan nilai r tabel 0.170. Jika nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0.170 maka data dapat dikatakan reliabel. Hasil reliabilitas dapat dilihat pada Tabel 5.14

Tabel 5. 14 Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	r Tabel	Keterangan
1	X1	0.418	0.170	Reliabel
2	X2	0.459	0.170	Reliabel
3	X3	0.235	0.170	Reliabel
4	Y	0.418	0.170	Reliabel

5.3 UJI ASUMSI KLASIK

5.3.1 Uji Normalitas

Model regresi dikatakan berdistribusi normal apabila data *ploting* yang menggambarkan data sesungguhnya mengikuti garis diagonal. Cara lain menggunakan Uji *Kolmogorov-Smirnov Test*.

Apabila nilai $\text{pro. sig.} > 0.05 = \text{normal}$

Apabila nilai $\text{pro. sig.} < 0.05 = \text{tidak normal}$

Tabel 5. 15 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			Unstandardize d Residual
N			133
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		.0000000
	Std. Deviation		1.28956852
Most Extreme Differences	Absolute		.061
	Positive		.053
	Negative		-.061
Test Statistic			.061
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c			.200 ^d
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.		.259
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.247
		Upper Bound	.270

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

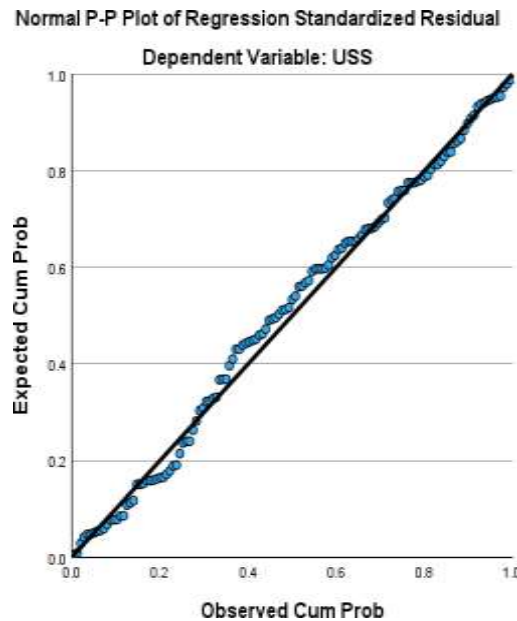
c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Pada Tabel 5.15 berdasarkan uji normalitas menggunakan *Kolmogorov-Smirnov Test* diatas, maka dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansinya adalah sebesar 0.270 yang mana lebih besar dari 0.05. dapat dinyatakan data berdistribusi normal.

Dasar pengambilan keputusan berdasarkan Probability Plot, dinyatakan normal jika sebaran data mengikuti garis diagonal. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 5.4



Gambar 5. 4 Uji Normalitas P-Plot

Gambar 5.4 menunjukkan bahwa titik-titik data menyebar mengikuti garis diagonal, menandakan residual terdistribusi normal. Hal ini berarti asumsi normalitas dalam model regresi terpenuhi, sehingga model dinilai layak digunakan untuk analisis lebih lanjut karena tidak terjadi penyimpangan signifikan dari distribusi normal.

5.3.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi atau hubungan antara variabel bebas (*independent*) dengan melihat nilai *Tolerance* dan *VIF* (*Variant Inflation Factor*) pada model regresi.

- a) Dilihat dari Nilai *Tolerance* : jika lebih besar dari $> 0,10$ maka artinya tidak terjadi Multikolinearitas
- b) Dilihat dari Nilai VIF : jika lebih kecil $< 10,00$ maka artinya tidak terjadi Multikolinearitas

Adapun hasil dari uji multikolinearitas dapat dilihat pada Tabel 5.16

Tabel 5. 16 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model	Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error					Tolerance	VIF
1	(Constant)	3.518	1.731		2.032	.044		
	X1	.119	.053	.215	2.244	.027	.694	1.441
	X2	.069	.052	.126	1.329	.186	.708	1.412
	X3	.146	.069	.191	2.126	.035	.791	1.264

a. Dependent Variable: Y

Pada Tabel 5.16 hasil uji multikolinearitas dapat dilihat dari *Tolerance* dan VIF nya dari ketiga variabel independent nilai *Tolerance* lebih dari 0.10 dan VIF kurang dari 10.00. Jadi kesimpulan bahwa tidak ada yang terjadi masalah multikolinearitas pada model regresi. Tujuan dari multikolinearitas untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya variabel bebas.

Dari hasil uji multikolinearitas yang telah dilakukan didapatkan bahwa nilai signifikansi dari tiap variabel memenuhi syarat seperti disajikan pada Tabel 5.17

Tabel 5. 17 Hasil Keterangan Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
X1	$0.694 > 0.10$	$1.441 < 10.00$	Tidak Terjadi Multikolinearitas
X2	$0.708 > 0.10$	$1.412 < 10.00$	Tidak Terjadi Multikolinearitas
X3	$0.791 > 0.10$	$1.264 < 10.00$	Tidak Terjadi Multikolinearitas

5.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang tidak mengalami heterokedastisitas.

Jika Nilai Sig > 0,05 maka Tidak Terjadi Heterokedastisitas

Jika Nilai Sig < 0,05 maka Terjadi Heterokedastisitas

Adapun hasil dari uji heterokedastisitas dapat dilihat pada Tabel 5.18

Tabel 5. 18 Hasil Uji Heterokedastisitas

Coefficients ^a								
Model	Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta				Tolerance	VIF
1	(Constant)	3.518	1.731		2.032	.044		
	X1	.119	.053	.215	2.244	.027	.694	1.441
	X2	.069	.052	.126	1.329	.186	.708	1.412
	X3	.146	.069	.191	2.126	.035	.791	1.264

a. Dependent Variable: Y

Pada Tabel 5.18 hasil uji heterokedastisitas pada tabel diatas, terlihat bahwa variabel independent X1 memiliki nilai signifikansi < 0.05, X2 memiliki nilai signifikansi > 0.05 dan X3 memiliki nilai signifikansi < 0.05. Dari hasil uji multikolinearitas yang telah dilakukan didapatkan bahwa nilai signifikansi dari setiap variabel seperti disajikan pada Tabel 5.19

Tabel 5. 19 Hasil Keterangan Uji Heterokedastisitas

Variabel	Signifikan	Keterangan
X1	0.027	Terjadi Heterokedastisitas
X2	0.186	Tidak Terjadi Heterokedastisitas
X3	0.035	Terjadi Heterokedastisitas

5.4 ANALISIS REGRESI LINEAR BERGANDA

5.4.1 Uji T

Tujuan dari uji-T, menilai hipotesis secara parsial serta mencari tahu hubungan dari tiap variabel *independen* (X) pada variabel *dependen* (Y). Ini merupakan syarat uji-t: s ialah:

1. Variabel *independen* pengaruhi variabel *dependen* bila nilai t hitung $\geq t$ tabel dan Sig. $< 0,05$.
2. Variabel *independen* tidak terdapat pengaruh pada variabel *dependen* bila nilai t hitung $\leq t$ tabel dan Sig $> 0,05$.

$$\begin{aligned}
 T \text{ tabel} &= t(a/2; n - k - 1) \\
 &= t(0.05/2; 133 - 3) \\
 &= (0.025; 129) \\
 &= 1.978
 \end{aligned}$$

Adapun hasil dari uji t dapat dilihat pada Tabel 5.20

Tabel 5. 20 Hasil Uji T

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.518	1.731		2.032	.044
	X1	.119	.053	.215	2.244	.027
	X2	.069	.052	.126	1.329	.186
	X3	.146	.069	.191	2.126	.035

a. Dependent Variable: Y

Pada Tabel 5.20 hasil uji t pada tabel diatas, terlihat bahwa variabel independent X1 memiliki nilai signifikansi > 0.05 , X2 memiliki nilai signifikansi < 0.05 dan X3 memiliki nilai signifikansi > 0.05 . Dari hasil uji t yang telah dilakukan didapatkan bahwa nilai signifikansi dari setiap variabel seperti disajikan pada Tabel 5.21

Tabel 5. 21 Hasil Uji Hipotesis

Hipotesis	Pernyataan	Nilai	Keterangan
H_1	Kualitas kegunaan (X1) berpengaruh kepada kepuasan pengguna (Y)	$2.244 > 1.978$	H_1 Diterima H_0 Ditolak
H_2	Kualitas informasi (X2) tidak berpengaruh kepada kepuasan pengguna (Y)	$1.329 < 1.978$	H_1 Ditolak H_0 Ditolak
H_3	Kualitas interaksi (X1) berpengaruh kepada kepuasan pengguna (Y)	$2.126 > 1.978$	H_1 Diterima H_0 Ditolak

5.4.2 Uji F

Uji F dipakai guna memahami hubungan variabel independen (X) secara serempak pada variabel dependen (Y). Adapun ketentuan uji f ialah:

1. Bila nilai F hitung $\geq$ F tabel dan Sig. $< 0,05$. Variabel *independen* mempengaruhi variabel *dependen*.
2. bila nilai F hitung $\leq$ F tabel dan Sig. $> 0,05$. Variabel *independen* tidak mempengaruhi pada variabel *dependen*.

$$\begin{aligned}
 F_{\text{tabel}} &= F(k; n - 1) \\
 &= F(3; 133 - 3) \\
 &= F(3; 130) \\
 &= 2.67
 \end{aligned}$$

Adapun hasil dari uji f dapat dilihat pada Tabel 5.22

Tabel 5. 22 Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	47.433	3	15.811	9.292	<.001 ^b
	Residual	219.514	129	1.702		
	Total	266.947	132			
a. Dependent Variable: Y						
b. Predictors: (Constant), X3, X2, X1						

Pada Tabel 5.22 hasil uji f ANOVA menunjukkan nilai $F = 9,292$ dengan $\text{Sig.} < 0,001$, artinya model regresi signifikan secara simultan. Variabel X_1 , X_2 , dan X_3 bersama-sama berpengaruh terhadap variabel Y , sehingga model regresi dianggap layak digunakan karena mampu menjelaskan variasi pada variabel *dependen* secara bermakna. Adapun hasil uji hipotesis seperti disajikan pada Tabel 5.23

Tabel 5. 23 Hasil Uji Hipotesis

Hipotesis	Pernyataan	Nilai	Keterangan
H_1	X_1, X_2, X_3 berpengaruh kepada Y	$9.292 > 2.67$	H_1 Diterima H_0 Ditolak

5.4.3 Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui kontribusi satu variabel atau lebih X (bebas) terhadap variabel Y (terikat). Koefisien determinasi memiliki nilai antara 0 dan 1. Jika nilainya mendekati satu berarti variabel bebas (X) memiliki hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel terikat (Y). Tujuan uji koefisien determinasi ini untuk menilai seberapa besar pengaruhnya. Adapun hasil uji koefisien determinasi dapat dilihat pada Tabel 5.24

Tabel 5. 24 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.422 ^a	.178	.159	1.30448
a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1				
b. Dependent Variable: Y				

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa dari output model summary didapatkan nilai Adjusted R Square (Koefisien Determinasi) sebesar 0.159 yang artinya pengaruh variabel independen (X) terhadap dependen (Y) sebesar 15.9%.

5.5 PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Penelitian ini melakukan pengujian Uji Validitas semua data dalam penelitian ini dinyatakan valid dan reliabel. Uji normalitas juga menunjukkan bahwa data terdeteksi normal. Pada pengujian multikolinearitas diatas variabel menunjukkan terbebas dari tabel multikolinearitas menunjukkan variabel *independent*. Dan untuk pengujian heterokedastisitas terlihat bahwa variabel *independent* X1 memiliki nilai

signifikansi < 0.05 , X2 memiliki nilai signifikansi > 0.05 dan X3 memiliki nilai signifikansi < 0.05 .

Dari hasil variabel-variabel yang telah diuji bisa disimpulkan bahwa:

1. Dari variabel *Usability* belum cukup baik dalam kegunaan *website* dan juga kemudahan dan kecepatan dalam pengoperasian *website* dengan tampilan desain yang disampaikan pada pengguna.
2. Dari variabel *Information Quality* saat ini baik karena informasi yang tertera didalam *website* tersebut akurat, dan juga tepat waktu.
3. Dari variabel *Service Interaction* sudah baik dalam segi kepercayaan pengguna dari reputasi *website*, kebijakan privasi dan juga ruang kemudahan berkomunikasi.

Secara keseluruhan kualitas layanan *Website* Institut Mamba'ul Ulum Jambi sudah baik, artinya tingkat kualitas layanan *Website* Institut Mamba'ul Ulum Jambi sudah cukup tinggi, hal ini dapat dilihat dari analisa tanggapan responden berdasarkan variabel-variabel dari penelitian ini. Untuk itu pihak Institusi dapat terus meningkatkan layanan pengguna *Website* Institut Mamba'ul Ulum Jambi.